

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wargasetra 1 yang beralamat di Jalan Waru, Wargasetra, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat, dengan kode pos 41362. Adapun subjek penelitian di lakukan pada siswa sekolah dasar. Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023 – 2024.

#### **B. Desain dan Metode Penelitian**

Penelitian ini juga menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Experimental Design*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan pada populasi dan sampel tertentu untuk diteliti. Teknik pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan *quasi experimental design* adalah bentuk desain yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen Sugiyono, (2023).

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

| Kelas      | Pre-test       | Perlakuan | Post-test      |
|------------|----------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | O <sup>1</sup> | X         | O <sup>2</sup> |
| Control    | O <sup>3</sup> | -         | O <sup>4</sup> |

Keterangan :

O<sup>1</sup> : Pre-test Kelas Eksperimen

O<sup>3</sup> : Pre-test Kelas Kontrol

O<sup>2</sup> : Post-Test Kelas Eksperimen

O<sup>4</sup> : Post-Test Kelas Kontrol

X : perlakuan pada kelas menggunakan media *flashcard*

- : kelas yang tidak menggunakan media *flashcard*

### C. Populasi dan Sample

#### 1. Populasi

Populasi penelitian merupakan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek dengan karakteristik dan fitur khusus yang digunakan peneliti untuk dipelajari menurut Sugiyono (2023). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Wargasetra 1, Kec. Tegalwatu , Kab. Karawang, Jawa Barat.

**Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Penelitian**

| No | Kelas     | Jumlah siswa |
|----|-----------|--------------|
| 1. | Kelas I   | 40           |
| 2. | Kelas II  | 47           |
| 3. | Kelas III | 46           |
| 4. | Kelas IV  | 36           |

| No            | Kelas    | Jumlah siswa |
|---------------|----------|--------------|
| 5.            | Kelas V  | 45           |
| 6.            | Kelas VI | 29           |
| <b>Jumlah</b> |          | 243          |

## 2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini akan digunakan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2023), sampel penelitian adalah sebagian kecil dari populasi penelitian yang dipilih sebagai subjek penelitian. Sampel dipilih untuk menggambarkan atau mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Adapun jumlah siswa pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian**

| Kelompok            | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah siswa |
|---------------------|-------|-----------|-----------|--------------|
| Kontrol             | I A   | 11        | 9         | 20           |
| Eksperimen          | I B   | 10        | 10        | 20           |
| <b>Jumlah siswa</b> |       |           |           | 40           |

## D. Rancangan Eksperimen

**Tabel 3. 4 Rancangan Eksperimen**

| Langkah-langkah          | Kegiatan guru  | Kegiatan siswa  |
|--------------------------|--|---|
| Mengenal huruf           | Guru mengenalkan huruf Alfabeth kepada siswa dengan menggunakan kartu <i>flashcard</i>   | Siswa memperhatikan setiap huruf yang ditunjukan guru.                      |
| Membaca huruf vokal      | Guru menunjuk dan mengenalkan huruf vocal pada siswa menggunakan kartu <i>flashcard</i>  | Siswa memperhatikan terus membaca huruf vocal yang ditunjuk pada            |
|                          |  | kartu <i>flashcard</i>  |
| Membaca kata             | Guru menunjuk suku kata yang terdapat di kartu <i>flashcard</i>                          | Siswa membaca suku kata pada kartu <i>flashcard</i> .                       |
| Membaca kata berkonsonan | Guru membacakan kata berkonsonan pada kartu <i>flashcard</i> kemudian diikuti oleh siswa | Siswa mengikuti guru membaca kata berkonsonan pada kartu <i>flashcard</i> . |

|                           |   | Siswa membuat kalimat sederhana menggunakan kata di kartu <i>flashcard</i> yang ditunjukan guru. |
|---------------------------|---|--|
| Membaca kalimat sederhana | Guru menuntun siswa membuat kalimat sederhana menggunakan kata di kartu <i>flashcard</i> yang ditunjukan guru |  |

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid terkait kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Wargasetra 1, maka peneliti mennggunakan teknik pengumpulan data yang berupa tes. Tes yang akan diberikan adalah pretest dan posttest yakni tes sebelum diberikan perlakuan dan tes setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flashcard*. Tes awal digunakan untuk mengevaluasi kemampuan membaca permulaan sebagai evaluasi pada awal dan akhir perlakuan. kemudian, hasil tes akan dibandingkan untuk melihat apakah ada perbedaan antara hasil sebelum dan setelah perlakuan melalui media *flashcard* selama proses pembelajaran.

#### 1. Definisi Konseptual

Membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang penting bagi siswa di kelas awal sekolah dasar. Pada tahap ini, siswa belajar membaca nama mereka, mengenali huruf, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Indikator kemampuan membaca permulaan meliputi: 1) pengenalan huruf, 2) membaca kata, 3) membaca kata-kata tanpa makna, 4) kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan, serta 5) pemahaman melalui mendengarkan.

## 2. Definisi Operasional

Hasil kemampuan membaca permulaan adalah nilai siswa atas skor yang diperoleh melalui tes membaca permulaan yang sesuai dengan kemampuan-kemampuan dasar untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan-kemampuan indikator antara lain ; 1) mengenal huruf; 2) membaca kata; 3) membaca kata yang tak memiliki arti; 4) kelancaran membaca nyaring dan pemahaman isi bacaan; 5) pemahaman mendengarkan (menyimak).

## 3. Kisi -kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu di SDN Wargasetra 1 yaitu menggunakan tes atau lembar tugas. Dibawah ini merupakan kriteria penilaian pembelajaran membaca permulaan dan kisi-kisi tes keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Wargasetra 1.

# KARAWANG

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Tes Egra**

| NO | Aspek                               | Subtugas                                   | Skor         |
|----|-------------------------------------|--|--------------|
| 1  | Mengenal huruf                      | Menyebutkan huruf                          | Maksimal 100 |
| 2  | Membaca kata                        | Menyebutkan kata tanpa mengeja             | Maksimal 100 |
| 3  | Membaca kata yang tak memiliki arti | Siswa membaca kata dengan lancar           | Maksimal 100 |
| 4  | Kelancaran membaca nyaring dan      | Membaca 1 paragraf dan menjawab pertanyaan | Maksimal 100 |

|          |                                    |                                    |              |
|----------|------------------------------------|------------------------------------|--------------|
|          | pemahaman isi bacaan               |                                    |              |
| <b>5</b> | Pemahaman mendengarkan (menyimak ) | Menjawab pertanyaan hasil simakkan | Maksimal 100 |

**Tabel 3. 6 Rubik Penilaian Tes Egra**

| No | Aspek                               | Kriteria penilaian                | Skor     | Waktu    |
|----|-------------------------------------|-----------------------------------|----------|----------|
| 1  | Mengenal huruf                      | Menyebutkan 16 huruf              | 0 – 25   | 15 Menit |
|    |                                     | Menyebutkan 32 huruf              | 26 – 50  |          |
|    |                                     | Menyebutkan 48 huruf              | 51 – 75  |          |
|    |                                     | Menyebutkan 64 huruf              | 76 – 100 |          |
| 2  | Membaca kata                        | Menyebutkan 2 kata tanpa mengeja  | 0 – 25   | 15 Menit |
|    |                                     | Menyebutkan 5 kata tanpa mengeja  | 26 – 50  |          |
|    |                                     | Menyebutkan 8 kata tanpa mengeja  | 51- 75   |          |
|    |                                     | Menyebutkan 11 kata tanpa mengeja | 76 – 100 |          |
| 3  | Membaca kata yang tak memiliki arti | Membaca 3 kata yang tertulis      | 0 – 25   |          |
|    |                                     | Membaca 6 kata yang tertulis      | 26 – 50  |          |
|    |                                     | Membaca 9 kata yang tertulis      | 51 – 75  |          |

| No | Aspek   | Kriteria penilaian                                    | Skor     | Waktu    |
|----|---|---|----------|----------|
| 4  | Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman isi bacaan | Membaca 1 kalimat dan menjawab hanya 1 pertanyaan     | 0 – 25   | 15 Menit |
|    |   | Membaca 2 kalimat dan menjawab 2 pertanyaan           | 26 – 50  |          |
|    |   | Membaca 3-4 kalimat dan mampu menjawab 3-4 pertanyaan | 51 – 75  |          |
|    |   | Membaca 5-6 kalimat dan mampu menjawab 5 pertanyaan   | 76 – 100 |          |
| 5  | Pemahaman mendengarkan (menyimak)                   | Menjawab pertanyaan hasil simakan namun belum tepat   | 0 – 25   | 15 Menit |
|    |   | Menjawab 1 pertanyaan hasil simakan                   | 26- 50   |          |
|    |   | Menjawab 2 pertanyaan hasil simakan                   | 51 – 75  |          |
|    |   | Menjawab 3 pertanyaan hasil simakan benar semua       | 76 – 100 |          |

Sumber : Muammar (2020)

#### 4. Jenis instrumen

Jenis instrumen dalam penelitian ini mennggunakan instrumen penelitian berupa tes EGRA di mana tes baku untuk mengukur kemampuan membaca

yang dimiliki oleh individu sehingga memberikan data mengenai kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu SDN Wargasetra 1, maka peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest*.

Sebelumnya dalam penelitian ini tidak dilaksanakan uji coba, hal ini dikarenakan instrumen yang digunakan. Teknik analisis data menggunakan instrumen baku sehingga tidak perlu dilaksanakan uji validitas.

## 5. Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen kemampuan membaca permulaan validitasnya tidak dihitung secara empirik, tetapi berdasarkan pada pengujian validitas pakar secara rasional oleh kedua orang ahli bahasa, kesahihan instrumen kemampuan membaca permulaan telah di susun dan dikembangkan berdasarkan kriteria dari berbagai teori yang disesuaikan dengan variabel kemampuan membaca permulaan.

## F. Teknik Analisi Data

### 1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (mean), medium dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefien varians dan nilai jarak (range). Perhitungan statistik deskriptif ini dengan bantuan software SPSS 25 for windows.

## 2. Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini, penelitian menggunakan uji shapiro wilk dengan bantuan software SPSS dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Penggunaan uji Shapiro Wilk dengan menggunakan SPSS memiliki tingkat keakuratan yang lebih kuat jika banyaknya data atau sampel yang dianalisis kurang dari 50 ( $n < 50$ ). Uji normalitas ini dilakukan terhadap data pretest dan posttest dari masing-masing kelompok (kelas Eksperimen dan kelas Kontrol).

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- b) Jika nilai  $\text{Sig.} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika data pretest kedua kelas berasal dari populasi berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians kelompok untuk kemudian dilakukan uji kesamaan dua rata-rata. Sedangkan jika minimal salah satu kelas berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji non parametrik (uji mann-whitney)

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians homogen atau tidak. Pengujian data homogenitas ini menggunakan uji Levene's Test dengan menggunakan SPSS.

Dalam Widiawati, (2019) hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0$  = Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians sama (homogen)

$H_1$  = Kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki varians sama (tidak homogen)

Uji statistik yang digunakan adalah Shapiro-Wilk menggunakan SPSS 25.0 for Windows dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $Sig. \geq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima
- b) Jika nilai  $Sig. < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak.
- c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t ( independent sample test ) dengan berbantuan program IBM SPSS 25 for windows.

Hipotesis yang di gunakan adalah :

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak.

Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  di terima.

## G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah suatu pernyataan mengenai satu atau lebih populasi dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca siswa. Hipotesis statistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

$H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.